

## **ANALISIS KELAYAKAN PENGOLAHAN DATA KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG BERBASIS KOMPUTER**

I Gusti Ngurah Candrayadhi dan Fedianty Augustinah

Fakultas Ilmu Admnidtrasi Bisnis

fedianty.augustinah@unitomo.ac.id

### **ABSTRAKSI**

Lembaga Kredit Desa (LPD) di Bali adalah lembaga keuangan pedesaan yang dimiliki dan dikelola oleh desa adat. LPD ada di setiap desa di Bali dengan kegiatan yang menerima / mengumpulkan dana masyarakat desa dalam tabungan, deposito dan memberikan pinjaman untuk masyarakat pedesaan. LPD sebagai lembaga keuangan desa Pakraman yang mampu memberikan manfaat yang digunakan untuk kepentingan desa dan pembangunan pedesaan lainnya. LPD desa Pakraman Penglatan adalah wadah yang bisa menampung dana berupa tabungan wajib, tabungan sukarela, deposito berjangka, dan meminjamkan kepada masyarakat Pakraman yang disesuaikan dengan kemampuan membayar kembali, keadaan ekonomi, bisnis, dan garansi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kebutuhan pengelolaan informasi untuk layanan dalam pengolahan data keuangan, peneliti akan melakukan perbandingan pengolahan data yang saat ini sedang berlangsung dengan pengolahan data oleh sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat membantu manajemen LPD Pakraman Penglatan dalam mengambil keputusan dengan cepat, sebuah sistem informasi terpadu untuk mengurangi kesalahan umum yang dilakukan manusia (human error), juga sebagai alat kontrol (control internal) bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan kinerja yang diharapkan.

Kata kunci : Keuangan, Pengolahan Data, Komputer Berbasis, Akuntansi, Sistem Informasi.

---

### ***FEASIBILITY ANALYSIS OF FINANCIAL DATA PROCESSING USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED ON COMPUTER***

#### ***Abstract***

*Village Credit Institution (LPD) in Bali is a rural financial institution owned and managed by indigenous villages. LPDs exist in every village in Bali with activities that receive / collect village funds in savings, deposits and lend to rural communities. LPD as a Pakraman village financial institution capable of providing benefits that are used for the benefit of the village and other rural development. LPD Pakraman Penglatan village is a container that can accommodate funds in the form of compulsory savings, voluntary savings, time deposits, and lend to the Pakraman community tailored to the ability to repay, the state of the economy, business, and warranty. This study aims to obtain a clear picture of the needs of information management for services in financial data processing, researchers will perform benchmarking data processing is currently underway with data processing by computer-based information systems. Computer-based accounting information system can*

*help LPD Paklaman Penglatan management in making decisions quickly, an integrated information system to reduce common mistakes made by human (human error), as well. as a control tool (internal control) for management in order to achieve the expected performance objectives.*

*Keywords : Financial, Data Processing, Computer Based, Accounting, Information Systems.*

## A. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan tentunya memerlukan suatu sistem informasi akuntansi sebagai bentuk mekanisme informasi akuntansi yang mengelola data akuntansi. Sistem Akuntansi tersebut harus dapat menyediakan informasi keuangan pada saat yang tepat dengan mutu yang dapat diandalkan untuk perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan, baik dalam langkah perencanaan, pengendalian pelaksanaan maupun pengawasan dan penilaian. Untuk mencapai harapan tersebut saat ini L.P.D desa Penglatan Kabupaten Buleleng – Bali, ingin menyusun dan mengembangkan suatu sistem akuntansi. Seiring dengan makin besarnya volume dan kompleksitas transaksi keuangan yang terjadi maka digunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. sistem akuntansi berbasis komputer yang memungkinkan sekali entry data dapat dipakai untuk bermacam-macam kebutuhan, antara lain misalnya untuk pemantauan secara menyeluruh terhadap transaksi keuangan, pengecekan atas kebenaran dan kelengkapan pencatatan. Pengolahan data akuntansi yang baik merupakan harapan bagi setiap manajemen dalam mengelola seluruh kegiatan usahanya terutama untuk tujuan-tujuan pengendalian. Hasil pengolahan data ini sangat mempengaruhi informasi yang dihasilkan. Apabila data diolah

dengan baik dan terkomputerisasi maka informasi yang dihasilkan akan cepat, akurat dan dapat diandalkan.

Penerapan pelaksanaan pengolahan data akuntansi pada L.P.D. desa Penglatan saat ini masih dilakukan dengan komputer yang aplikasinya masih dilakukan secara manual, kurang memberikan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, sehingga manajemen L.P.D. desa Penglatan tidak dapat menerima informasi dengan cepat dan tepat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :  
“Sejauh Mana Kelayakan Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Yang Berbasis Komputer Pada L.P.D. desa Penglatan Kabupaten Buleleng - Bali”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengolahan data keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer.

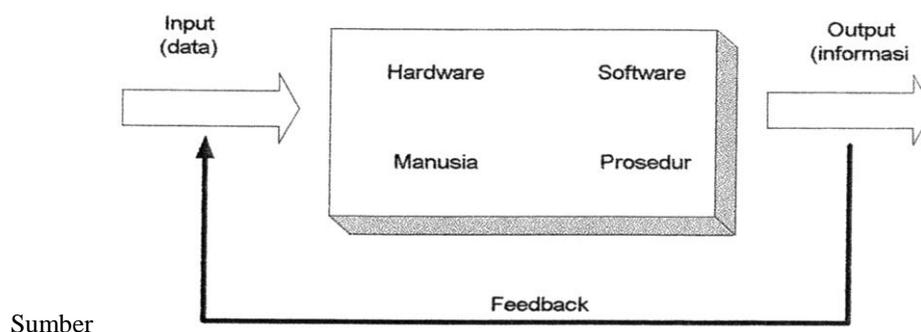
## B. KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 1. Tinjauan Umum Tentang Data, informasi, Dan Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi, informasi berbeda dengan data karena data tidak akan bermanfaat apabila tidak diproses lebih lanjut dalam suatu sistem informasi,

sehingga data tersebut menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan bermanfaat bagi penerimanya. Definisi lain mengenai informasi dikemukakan oleh Jogiyanto H. M ( 2005 ) dengan mengutip pendapat dari Barry E. Cushing menyatakan “Informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna bagi orang-orang yang menerimanya”.

Zaki Baridwan ( 2008 ) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa : “Informasi yang merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data biasanya sudah tersusun dengan baik dan mempunyai arti bagi yang menerimanya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh manajemen”.



Gambar 1. Konversi Data Menjadi Informasi

Menurut Mulyadi & Jonny Setyawan ( 2001 ), teknologi informasi merupakan pemampu untuk peningkatan kinerja perusahaan. Namun dalam hal sebenarnya, teknologi informasi dapat berperan sebagai pemampu. Teknologi informasi merupakan pemampu bagi perusahaan untuk menembus berbagai faktor penghambat untuk menghasilkan kinerja secara optimum: (1). Hambatan waktu, (2). Hambatan geografis, (3) hambatan biaya, (4). Hambatan birokrasi dalam struktur organisasi, (5). Hambatan kesenjangan pengetahuan dan ketrampilan personel.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk sarana perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan di bidang bisnis dan organisasi

lain. Menurut Robert Leintch dan K. Roscoe Davis dalam Jogiyanto HM ( 2005 ) : “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Sedangkan menurut James A. Hall ( 2001 ) : “ Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan di distribusikan kepada para pemakai”.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh sistem informasi yang diperlukan oleh manajemen karena berhubungan data keuangan dari suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) berat kaitannya

dengan sistem informasi. manajemen perusahaan. SIA adalah bagian dari SIM karena SIA berhubungan dengan data keuangan yang menunjang SIM untuk mengolah informasi yang berhubungan dengan data keuangan dan data non-keuangan. Menurut Hansen & Mowen (2001) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai berikut : "... An Accounting information system is a system consisting of interrelated manual and computer parts, using processes such as collecting, recording, summarizing, analyzing (using decision models), and managing data to provide output information to users". Sistem Informasi Akuntansi mengerjakan empat tugas dasar proses data yaitu :

- a. Data Gathering : mengumpulkan data yang mendeskripsikan tiap-tiap internal action dan environmental transaction perusahaan.
- b. Data Manipulation : yang meliputi classifying (mengelompokkan data), sorting (mengurutkan data), dan calculating (tugas arithmetic dan logika), dan summarizing (meringkas data).
- c. Data Storage : menyimpan data sampai saatnya dibutuhkan.
- d. Document Preparation : sebagai output kepada individu dan organisasi baik dalam maupun luar perusahaan. Data berupa (a) by time action, bila dihasilkan ketika sesuatu terjadi, misalnya saat transaksi penjualan dicetak faktur penjualan, dan (b) by a time schedule, bila laporan dihasilkan pada waktu tertentu, misalnya laporan - penjualan per wilayah.

### 3. Penggunaan Komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi

Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang

mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkannya untuk melakukan serangkaian operasi. Pengertian komputer menurut Cushing seperti yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2008) adalah "Komputer adalah suatu alat elektronika dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia." Selama ini informasi perusahaan didominasi oleh proses sistem informasi yang berorientasi pada manusia mulai ditransformasikan ke dalam sistem berdasarkan komputer. Komputer ini bekerja sama dengan manusia dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas pemrosesan data karena itu pada saat ini komputer semakin mengambil alih tugas-tugas pemrosesan data yang memang lebih baik dilakukan dengan komputer daripada manusia.

Jadi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan komputer hanya untuk mencapai suatu tingkat kecepatan pengolahan dan keakuratan untuk menyajikan informasi yang dikehendaki oleh manajer perusahaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk sistem antara lain

- a. Harus ada struktur organisasi, tujuan dan operasi organisasi, serta prosedur-prosedur untuk perencanaan dan pengendalian
- b. Harus tersedia sumber dana
- c. Terdapat sistem komputer untuk memproses data menjadi informasi.

### 4. Hipotesis

Supranto JA dalam Statistik Teori dan Aplikasi (2009) Hipotesa adalah

suatu proporsi atau tanggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan untuk dasar penelitian lebih lanjut dan dapat diuji terlebih dahulu dengan data hasil observasi. Sehubungan dengan masalah yang dihadapi oleh L.P.D. desa Penglatan adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apabila pengolahan data keuangan dilakukan secara komputerisasi maka diharapkan informasi dapat dihasilkan seefisien mungkin.”

### **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan membuat pencandraan atau deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau daerah tertentu dengan membandingkan antara teori/harapan dengan keadaan sekarang. Tempat penelitian ini adalah di L.P.D. desa Penglatan Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan oleh penulis adalah pejabat yang berkompenten menginformasikan L.P.D. desa Penglatan Kabupaten Buleleng, sedangkan obyek yang digunakan adalah data-data transaksi uang masuk dan keluar dalam kurun waktu yang sudah dikerjakan secara manual yang dibukukan.

Definisi operasional merupakan konsep yang didasarkan atas sifat dari hal-hal yang diamati. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Kelayakan adalah ukuran akan seberapa menguntungkan atau seberapa praktis dalam pengembangan sistem.
3. Pengolahan data keuangan adalah pemrosesan (dengan membuat neraca percobaan pada kertas kerja berlajur dan melakukan penyesuaian) dan pembuatan laporan keuangan berupa neraca, perhitungan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas yang merupakan hasil dari data keuangan.
4. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis yang berkenaan dengan Akuntansi.
5. Komputer adalah suatu peralatan elektronik yang dapat menerima input, mengolah input, memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer, dapat menyimpan program dan hasil pengolahan, serta bekerja secara otomatis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Studi Pustaka (Library Study) Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul, 2) Studi Lapangan (Field Research) adalah Studi lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan wawancara langsung dengan staf akuntansi dan dilakukan dengan mempelajari proses menjalankan program komputer dan mendapatkan data yang diperlukan untuk mempelajari proses menjalankan program komputer akuntansi.

Metode analisis dan interpretasi analisis data dapat dilakukan dengan cara 1) Mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh L.P.D. desa

Penglatan Kabupaten Buleleng, 2) Membandingkan Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berlangsung dengan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang akan diimplementasikan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat berupa kecepatan, keakuratan data, pengintegrasian dan pengendalian system, 3) Menganalisa perbandingan seperti yang telah diuraikan terkait kecepatan informasi, pengintegrasian system, pengendalian intern, informasi yang efektif dan efisien.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

LPD Desa Pakraman Penglatan adalah lembaga keuangan desa yang dimiliki dan dikelola sepenuhnya oleh desa adat, dengan kegiatan LPD yaitu menerima atau menghimpun dana krama desa dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan pinjaman kepada krama desa. Adapun produk pada LPD Desa Pakraman Penglatan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

##### 1. Administrasi Tabungan.

Tabungan adalah simpanan pihak luar pada LPD dalam bentuk uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu. Transaksi tabungan menggunakan sarana transaksi yakni buku tabungan sebagai pencatatan aktivitas setoran dan pengambilan tabungan yang dibawa oleh pihak nasabah tabungan. Media / sarana lain yang digunakan untuk tabungan adalah :

- a. Prima Nota Tabungan (PNT) yaitu kartu tabungan yang mencatat aktivitas tabungan yakni dari nasabah tabungan. (ada pada komputer)
- b. Nota bunga tabungan yaitu mencatat secara kumulatif bunga tabungan yang harus dibayar kepada nasabah. (ada pada komputer).

##### 2. Simpanan Berjangka ( Deposito)

Simpanan berjangka adalah simpanan pihak luar pada LPD dalam uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara LPD dengan yang bersangkutan. Sarana yang digunakan adalah :

- a. Kartu Simpanan Berjangka adalah kartu untuk mencatat jumlah Simpanan Berjangka yang disimpan pada LPD Desa Pakraman Penglatan.
- b. Buku pendaftaran Simpanan Berjangka yaitu buku untuk mencatat daftar nama – nama Simpanan Berjangka yang ada. (ada pada komputer)

##### 3. Administrasi Perkreditan

Perkreditan / kredit adalah penyediaan uang atau tagihan – tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan perjanjian pinjaman antara LPD dengan pihak peminjam dan peminjam berkewajiban mengangsur dan melunasi hutang – hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditentukan. Sarana / media yang digunakan dalam pemberian dan pengambilan kredit yaitu :

- a. Formulir permohonan kredit
- b. Kriteria skor kredit
- c. Formulir analisa
- d. Memorandum pengusulan kredit
- e. Surat keputusan kredit
- f. Surat perjanjian pinjaman (SPP)
- g. Surat pernyataan
- h. Bukti pengeluaran kredit
- i. Sarana / media lainnya yang dapat membantu administrasi kredit antara lain :
  - 1) Prima nota kredit dan Kitir kredit yang dibawa nasabah
  - 2) Buku realisasi kredit

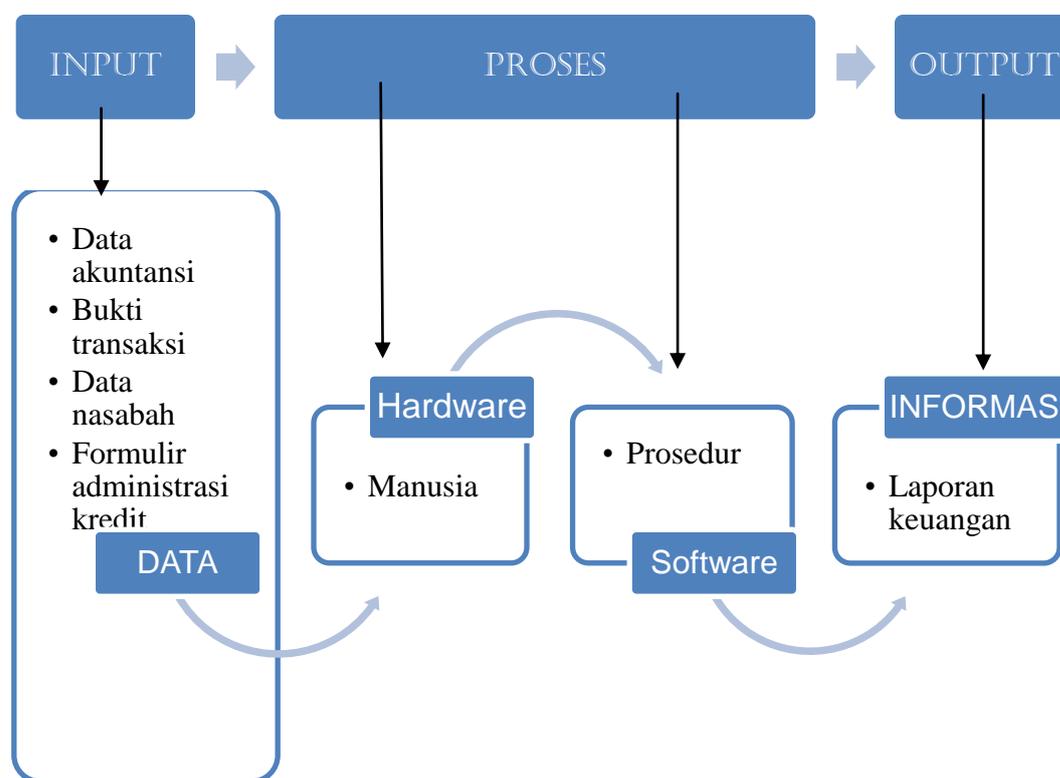
3) PNK (yang sudah ada pada komputer)

Beberapa transaksi – transaksi keuangan yang terjadi antara lain :

- Setoran tunai
- Penarikan tunai
- Simpanan berjangka
- Angsuran kredit
- Pembayaran gaji pegawai
- Pembayaran biaya fotokopi
- Pembayaran biaya BBM untuk petugas keliling
- Pembayaran rekening listrik

- Pembayaran biaya rekening telepon

Di bawah ini akan dijelaskan tentang gambaran umum dalam mengolah data keuangan menggunakan sistem akuntansi yang masih dilakukan secara manual. Di mana proses manual, informasi / laporan keuangan yang dihasilkan harus melalui beberapa tahap. Sistem informasi akuntansi pada bagian kredit yang menggunakan proses secara manual, maka proses pengolahan data dapat dilakukan dalam suatu siklus sebagai berikut :



Sumber : data olahan peneliti

### Gambar 2. Flow Chart Proses Pembuatan Laporan Keuangan

Dari hasil temuan penelitian pada proses pembuatan laporan keuangan pada bagian kredit masih dilakukan secara manual, mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

1. Prosesnya membutuhkan waktu yang lama, karena untuk membuat laporan keuangan dari data-data yang masuk yang kemudian di proses menjadi

- sebuah informasi membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilalui.
2. Mudah terjadi kesalahan, karena menggunakan proses secara manual beberapa kesalahan mungkin dapat terjadi seperti penghitungan bunga, angsuran, dll.
  3. Kesulitan dalam penyimpanan data secara manual dalam lembar-lembar buku dalam bentuk arsip yang membutuhkan banyak tempat
  4. Tidak adanya file backup
  5. Terbatasnya sumber daya manusia
  6. Kurang efektif dan efisien terhadap waktu dan biaya, karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia setiap saat, misalnya untuk mengetahui data nasabah harus mencari arsipnya terlebih dahulu.

Dalam merealisasikan serta mengimplementasikan sistem informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengolah data keuangan menghasilkan kekuatan dan kelemahan, yang akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu : penambahan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan perangkat manusia (brainware), seperti yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Penambahan perangkat keras terhadap pembaharuan sistem informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengolah data keuangan dalam perusahaan. Adapun kelemahan yang ditimbulkan dengan penambahan perangkat keras tersebut menyebabkan biaya investasi yang cukup besar, sehingga untuk mengatasinya adalah dengan melakukan investasi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan sedapat mungkin memanfaatkan perangkat keras yang sudah ada.

2. Memperlengkap perangkat lunak, yaitu penambahan program keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen saat ini, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektivitas informasi yang dihasilkan. Keunggulan yang telah dimiliki dan digunakan saat ini oleh LPD Desa Pakraman Pnglatan adalah penggunaan komputer dalam hal ini mempergunakan software aplikasi yang membantu proses pengetikan dan perhitungan laporan keuangannya. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada perusahaan yaitu selain menghitung laporan keuangan, masih banyak transaksi-transaksi, data-data, dan informasi yang menggunakan sistem manual.
3. Perbaikan kualitas perangkat manusia dengan mengadakan rancangan sistem dan prosedur operasional yang akan dijadikan pedoman pokok dalam aktivitas manajemen operasional. Kelemahan yang dapat terjadi apabila diterapkan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi adalah ketidakmampuan/kesulitan karyawan di dalam mengintegrasikan dan merawat sistem. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka diperlukan pelatihan dan pendidikan dalam kaitannya dengan operasi perangkat lunak yang sesuai dengan sistem dan prosedur yang dirancang.

Dalam memperjelas kelemahan pengolahan data keuangan yang berjalan saat ini, maka analisis yang dilakukan adalah dengan membahas kendala - kendala yang terjadi saat ini. Analisis – analisis tersebut yaitu :

1. Kecepatan Informasi  
Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data saat ini kurang cepat. Karena sebagian proses pengolahan data keuangan perusahaan masih dilakukan

secara manual, maka akan memakan waktu dalam proses pengerjaan dan pembuatan laporan, sehingga laporan keuangan / informasi yang dibutuhkan manajemen tidak dapat diterima setiap saat.

2. Pengintegrasian Sistem

Berdasarkan uraian hardware dan software sistem informasi yang berlangsung saat ini di LPD Desa Pakraman Penglatan tampak bahwa tidak semua sistem terintegrasi dengan sistem yang lainnya, ada jaringan (network) yang menghubungkan antar komputer dan ada juga yang tidak.

3. Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang dilakukan dalam pengolahan data yang berlangsung saat ini hanya mengandalkan kejelian dan ketelitian yang dilakukan oleh manusia sehingga kadang terjadi kesalahan (human error).

4. Informasi yang efektif dan efisien

Berdasarkan struktur data yang terpisah-pisah sesuai dengan fungsinya serta tidak ditunjang dengan pengintegrasian subsistem-subsistem yang terkait dengan kegiatan pengolahan data mengakibatkan beberapa subsistem bekerja secara terpisah sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat segera diterima.

Untuk memperoleh gambaran secara jelas terhadap kebutuhan manajemen atas layanan informasi dalam mengolah data keuangan, maka penulis akan melakukan perbandingan terhadap pengolahan data yang sedang berjalan saat ini dengan pengolahan data dengan sistem informasi yang berbasis komputer, sehingga dapat diperoleh manfaat dan kebutuhan bagi manajemen perusahaan. Perbandingan – perbandingan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Perbandingan Pengolahan Data Manual Dengan Pengolahan Data Elektronik**

| <b>Analisis</b>                    | <b>Pengolahan data keuangan Manual</b>                                 | <b>Pengolahan data elektronik</b>                           |
|------------------------------------|--|---|
| Kecepatan Informasi                | Kurang cepat karena laporan keuangan tidak dapat diketahui setiap saat | Lebih cepat dan laporan keuangan dapat diterima setiap saat |
| Pengintegrasian Sistem             | Ketidakterkaitan dengan sistem yang lain                               | Keterkaitan antara sistem yang satu dengan yang lainnya     |
| Pengendalian Intern                | Kurang dapat mengontrol  | Dapat mengontrol dengan baik                                |
| Informasi yang efektif dan efisien | Kesulitan dalam menghasilkan informasi yang efektif dan efisien        | Informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien         |

Sumber : Data Olahan Peneliti

Untuk mencapai tujuan manajemen dalam menerapkan sistem informasi yang berbasis komputer, maka perangkat keras dan perangkat lunak memerlukan penambahan. Sebagai contoh atas penambahan perangkat keras tersebut adalah penambahan komputer, printer,

modem dan lain-lain. Sedangkan perangkat lunak yang memerlukan penambahan adalah kelengkapan modul aplikasi software khusus untuk keuangan. Adapun hasil yang dapat diperoleh dari penerapan sistem informasi keuangan

yang berbasis komputer tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Analisa Kelayakan**

| FAKTOR              | MANFAAT YANG AKAN DICAPAI   | RESIKO |
|---------------------|---|--------|
| Hardware            | proses pembuatan laporan keuangan menggunakan komputer                              | layak  |
| Software            | sistem dapat menunjang kinerja perusahaan secara maksimal                           | layak  |
| Sumber Daya Manusia | agar sumber daya manusia perusahaan dapat bekerja secara optimal                    | layak  |
| Biaya               | dalam pengolahan data-data keuangan tidak lagi membutuhkan biaya tambahan           | layak  |
| Waktu               | proses pembuatan laporan keuangan secara cepat dan tepat                            | layak  |
| Ekonomi             | agar investasi teknologi komputer dan jaringannya dapat benar-benar memberi manfaat | layak  |

#### 1. Kecepatan Informasi

Informasi yang dapat dihasilkan dari penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer akan lebih cepat dari sistem yang lama. Ini disebabkan sistem komputer yang telah menggunakan teknologi informasi dengan jaringan elektronik yang dapat menghasilkan laporan keuangan setaip saat.

#### 2. Pengintegrasian Sistem

Keberadaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi pada sistem yang lama. Upaya pengintegrasian sistem yang saling terkait sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi yang efektif dan efisien.

#### 3. Pengendalian Intern

Penggunaan sistem informasi keuangan yang berbasis komputer mampu melakukan kontrol dengan baik dan benar, karena telah diprogram

secara khusus melalui aplikasi software khusus keuangan. Sistem kontrol yang sebelumnya dilakukan oleh manusia dapat dipindah-alihkan kepada komputer untuk menghindari kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan oleh user (human error).

#### 4. Informasi yang Efektif dan Efisien

Manfaat yang dapat diperoleh apabila sistem informasi yang ada terintegrasi dengan baik melalui sarana jaringan elektronik adalah menghasilkan informasi yang cepat serta informasi yang lebih efektif dan efisien. Data dari unit-unit tertentu (subsystem) dapat dimanfaatkan oleh unit lainnya tanpa harus melakukan entry data ulang.

### E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kesenjangan sistem informasi yang berjalan saat ini, sebab sistem yang ada belum secara maksimal mampu memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan.
2. Penerapan pengolahan data elektronik merupakan salah satu pencerminan sistem informasi yang berbasis komputer yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Hal tersebut tidak bisa diperoleh dari sistem informasi yang ada saat ini, karena sistem informasi yang ada masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yakni : lambatnya informasi yang dihasilkan, tidak adanya pengintegrasian sistem, kurangnya pengendalian intern (kontrol), serta data yang tidak efisien dan efektif.
3. Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi yang saling terintegrasi adalah meminimalisasikan tugas dan pekerjaan yang tidak menghasilkan manfaat, mengurangi kesalahan yang sering dilakukan oleh manusia (human error), serta merupakan alat bantu kontrol (pengendalian intern) bagi manajemen guna mencapai sasaran kinerja yang diharapkan.
4. Sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat membantu pihak manajemen LPD Desa Pakraman Penglatan dalam mengambil keputusan dengan cepat, karena dengan komputer maka laporan keuangan setiap saat dapat diperoleh, tidak harus menunggu sampai akhir bulan atau periode seperti manual. Sistem informasi akuntansi dengan menggunakan komputer ini dimulai dengan memasukkan data atau input, maka akan diperoleh output berupa pencetakan atau pembacaan laporan keuangan.

Saran yang diberikan untuk merealisasikan sistem informasi yang berbasis komputer dalam penelitian ini adalah :

1. Perlunya penambahan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta perbaikan kualitas perangkat manusia (brainware) sehingga dapat menjadi masukan yang berharga dari penerapan sistem tersebut. Berdasarkan perangkat lunak yang dipakai yakni sistem operasi yang saat ini digunakan oleh LPD Desa Pakraman Penglatan, menurut penulis hal tersebut merupakan pijakan dasar yang baik bagi pengembangan sistem di masa-masa mendatang.
2. Dalam merealisasikan sistem yang baru tersebut terdapat juga kekurangan yang dihasilkan yaitu kesulitan di dalam mengintegrasikan sistem, memerlukan biaya investasi yang cukup besar, serta minimnya pengetahuan user terhadap komputer. Akan tetapi kekurangan ini menurut penulis masih dapat diatasi dengan melakukan investasi secara bertahap sesuai kebutuhan dan sedapat mungkin memanfaatkan perangkat yang sudah ada saat ini serta memberikan pelatihan dan pendidikan terhadap user. Perbaikan kualitas perangkat manusia dengan mengadakan rancangan sistem dan prosedur operasional yang akan dijadikan pedoman pokok dalam aktivitas manajemen operasional.
3. Proses perkembangan sistem informasi memungkinkan terjadi kesalahan, untuk itu pihak perusahaan harus melakukan evaluasi setiap saat apabila terjadi kesalahan dari pelaksanaan sistem yang baru sehingga masalah dapat segera

diselesaikan dan tidak menghambat kinerja perusahaan sehingga

membentuk suatu siklus hidup (System Life Circle).

---

## DAFTAR RUJUKAN

- Davis Gordon, 1991. *Commentary on Information System*, Richard D Irwn Inc., Homewood.
- Edward, Perry. 2003. *System Analisis and Design*, McGraw Hill Inc.
- Hansen & Maryane M. Moven. 2001. *Cost Management*, South western Co Publishing.
- J Supranto A. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*, penerbit Erlangga, edisi 7, jilid 1.
- James A Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, buku 1, Salemba Empat.
- Jogiyanto.HM.. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*.
- Joseph W. Wilkinson, 2005. *Sistem Akunting dan Informasi*, edisi 3, penerbit Binarupa Aksara.
- Marzuki. 1999. *Metodologi, riset*, penerbit FE UII, Yogyakarta, 1999
- Mulyadi. 2005. *Sistem Akuntansi*, edisi 3, STIP, YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi dan Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Aditya Media.
- Simatopang. Togas, M. 2005. *Teori sistem suatu prospektif teknologi informasi*, penerbit ANDI.
- Zaki Baridwan. 2008. *Sistim Informasi Akuntansi*, edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 2008